

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil penelitian yang merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian. Adapun hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Implementasi Metode Pembelajaran Afika di PAS ITB**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan pada bab-bab sebelumnya sebagai berikut:

###### **a. Perencanaan pembelajaran metode afika**

Perencanaan pembelajaran di TK PAS ITB berdasarkan kurikulum yang dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Pengelolaan pembelajaran direncanakan dengan kegiatan mentoring yang dilaksanakan di luar ruangan yaitu di lapangan rumput area masjid Salman. Pengelolaan bahan dengan menetapkan tema yang akan diajarkan. Pengelolaan kegiatan pembelajaran direncanakan dengan menetapkan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan anak. Metode yang digunakan ketika BBAQ adalah dengan menggunakan metode afika. Menentukan langkah-langkah pembelajaran yang dimulai dari pembukaan sampai dengan penutupan dan evaluasi. Penggunaan media pembelajaran direncanakan dan dibuat sesuai dengan tema yang diajarkan. Merancang evaluasi untuk semua anak dan disesuaikan dengan kemampuan anak.

###### **b. Pelaksanaan pembelajaran metode afika**

Pelaksanaan pembelajaran metode afika di PAS ITB dilakukan dengan cara dibagi menjadi kelompok kecil yang biasa disebut juga dengan mentoring, misalnya satu kelompok terdapat 10 adik dengan 4 kakak pembina. Materi yang diberikan dalam proses pembelajaran

BBAQ dengan menggunakan metode afika ini, sesuai dengan kurikulum yang telah dibuat.

Pendekatan yang digunakan yaitu dengan menggunakan pendekatan personal, dengan alokasi waktu 30 menit untuk pembukaan, 60 menit untuk inti, dan 30 menit untuk penutup. Media yang digunakan macam-macam, diantaranya white board, puzzle, ranting-ranting yang ada disekeliling, daun-daun kering, alam yang ada di sekeliling juga bisa dijadikan sebagai media. Maka dapat disimpulkan pelaksanaan pembelajaran sudah terlaksana namun belum optimal.

Selama ini penggunaan metode afika belum pernah digunakan di Taman Kanak-kanak. Setelah penelitian, ditemukan bahwa penggunaan metode afika dalam BBAQ dapat dimodifikasi menjadi kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan kognitif anak. Aplikasi penggunaan metode afika dalam BBAQ ini dapat memudahkan tutor/kakak dalam mengembangkan pembelajaran kognitif. Karena metode afika dalam BBAQ ini menarik, dan memudahkan tutor/kakak dalam meningkatkan kecerdasan kognitif anak.

c. Evaluasi pembelajaran metode afika

Evaluasi dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung dan ketika selesai kegiatan pembelajaran, yaitu dengan kakak mengajukan pertanyaan pada adik secara aktif terkait, pembuatan tulisan oleh adik berisi curhatan adik setiap mentoring dan dengan mengunjungi orang tua adik dan melihat perkembangan adik di rumahnya.

Adapun bentuk penilaian adik selama pembelajaran berdasarkan sikap dan keaktifan. Cara penilaiannya yaitu dengan melihat perkembangan adik selama satu semester apakah ada perkembangan yang bagus atau tidak. Kakak kelompok hanya memberikan plot (titik) skor adik berdasarkan kompetensi yang dicapai (diniyah, kognitif, psikomotorik, sosioemosional, berbahasa, kemandirian) di tiap mentoringnya (M) sesuai dengan pencapaian adik skala 10-100.

Setelah melakukan evaluasi perlakuan kakak yaitu memberikan inputan/masukan kepada orang tua agar sifat yang kurang baik dari adik dapat sama-sama teratasi.

## **2. Faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan metode pembelajaran afika di PAS ITB**

Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan metode afika di PAS ITB yaitu berasal dari faktor internal dan eksternal kakak Pembina, adik dan orang tua. Kendala dari adik yaitu kurang mempunya anak mengenal huruf hijayyah serta penguasaan anak dalam mengikuti metode afika. Sedangkan pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran afika yang berasal dari faktor internal yaitu kelebihan dari metode afika sendiri, selain itu pendukung yang berasal dari faktor eksternal adalah kerjasama, latihan, dan pengalaman ilmu kakak Pembina sangat mempengaruhi pelaksanaan metode tersebut. Serta dukungan dari orangtua adik, dari kaka pembina yang lain, dan antusiasme anak belajar al-quran dengan metode ini.

## **B. Saran**

Mengacu pada kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Tutor PAS ITB**

Kurang mempunya anak dalam menghafal materi BBAQ serta penguasaan anak dalam mengikuti metode afika sehingga hasil pembelajaran BBAQ anak kurang maksimal. Saran bagi tutor dalam mengatasi hal tersebut yaitu agar tutor lebih meningkatkan lagi tentang pemahaman dan penguasaan teknik/cara penggunaan metode afika dalam BBAQ agar materi tersampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

### **2. Bagi PAS ITB**

Dalam pelaksanaan BBAQ menggunakan metode pembelajaran afika, pihak pengelola hendaknya mengadakan pelatihan mengenai penggunaan metode afika bagi tutor PAS ITB. Pihak pengelola harus lebih memperhatikan media alat peraga yang mampu menunjang perkembangan anak. Selain itu, dilaksanakannya kegiatan monitoring perkembangan anak setelah

pembelajaran BBAQ selesai secara rutin agar dapat mengetahui sejauhmana perkembangan anak dalam kemampuan kognitifnya.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi pihak-pihak yang akan mengadakan penelitian pada bidang kajian yang sama, sebaiknya ditelaah lebih jauh mengenai dampak penerapan setiap metode pembelajaran afika agar dapat mengetahui anak-anak dalam mengembangkan potensi diri dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kecerdasan kognitif dirinya. Penulis menyarankan pada kesempatan ini kepada peneliti lanjutan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan subjek penelitian yang lebih banyak.